

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS DAN RISIKO
KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINTECH**

**(Studi Kasus Pada Anggota Komunitas Perempuan
Girl Boss Indonesia)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

RAISYA A YASMIN

NPM. 22101081379



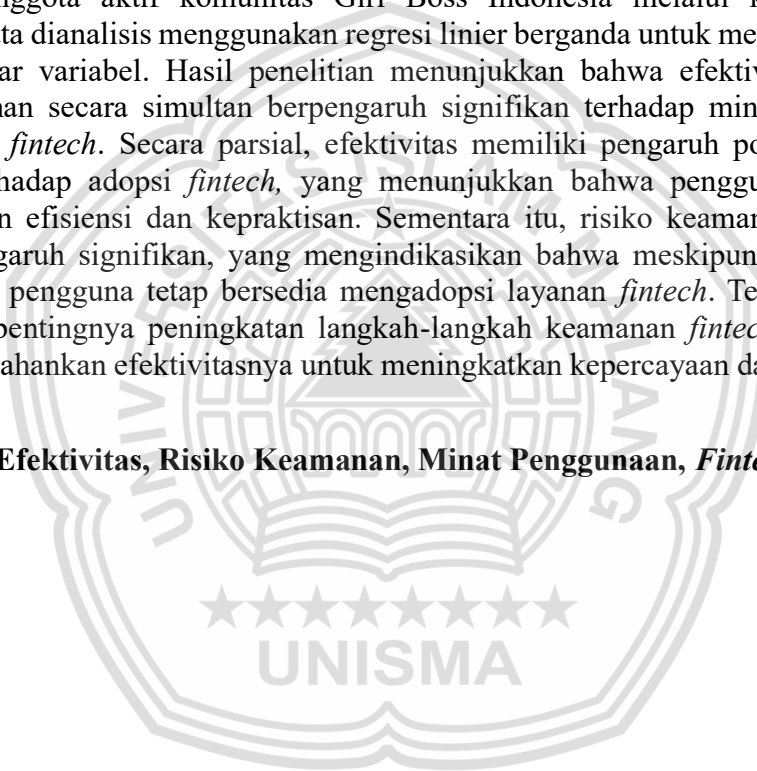
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

ABSTRAK

Kemajuan teknologi telah mendorong pertumbuhan pesat *financial technology (fintech)*, yang semakin digemari oleh masyarakat sebagai solusi untuk mempermudah aktivitas keuangan. *Fintech* menawarkan kemudahan, efisiensi, dan aksesibilitas, sehingga menjadi alat yang penting dalam transaksi keuangan modern. Namun, kekhawatiran mengenai risiko keamanan tetap menjadi faktor krusial yang memengaruhi adopsi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas dan risiko keamanan terhadap minat dalam menggunakan *fintech*, baik secara simultan maupun parsial. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari 105 responden yang merupakan anggota aktif komunitas Girl Boss Indonesia melalui kuesioner terstruktur. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menentukan hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan risiko keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan *fintech*. Secara parsial, efektivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *fintech*, yang menunjukkan bahwa pengguna lebih mengutamakan efisiensi dan kepraktisan. Sementara itu, risiko keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa meskipun terdapat kekhawatiran, pengguna tetap bersedia mengadopsi layanan *fintech*. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan langkah-langkah keamanan *fintech* sambil tetap mempertahankan efektivitasnya untuk meningkatkan kepercayaan dan adopsi pengguna.

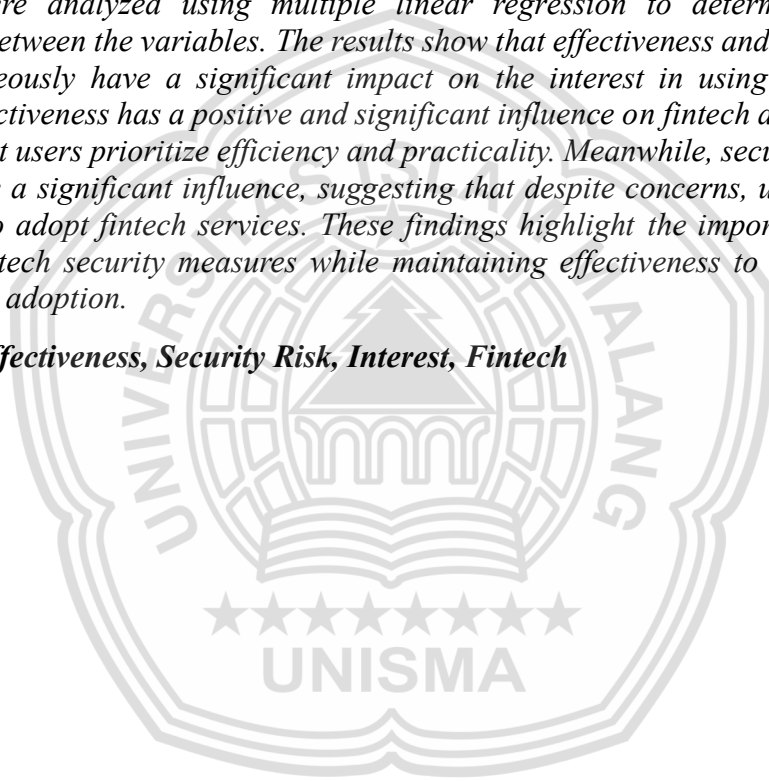
Kata Kunci: Efektivitas, Risiko Keamanan, Minat Penggunaan, *Fintech*



ABSTRACT

Technological advancements have driven the rapid growth of financial technology (fintech), which is increasingly favored by society as a solution to facilitate financial activities. Fintech offers convenience, efficiency, and accessibility, making it an essential tool in modern financial transactions. However, concerns regarding security risks remain a crucial factor influencing user adoption. This study aims to analyze the influence of effectiveness and security risk on the interest in using fintech, both simultaneously and partially. Using a quantitative approach, this research collected data from 105 respondents who are active members of the Girl Boss Indonesia community through a structured questionnaire. The data were analyzed using multiple linear regression to determine the relationship between the variables. The results show that effectiveness and security risk simultaneously have a significant impact on the interest in using fintech. Partially, effectiveness has a positive and significant influence on fintech adoption, indicating that users prioritize efficiency and practicality. Meanwhile, security risk does not have a significant influence, suggesting that despite concerns, users are still willing to adopt fintech services. These findings highlight the importance of improving fintech security measures while maintaining effectiveness to enhance user trust and adoption.

Keywords: *Effectiveness, Security Risk, Interest, Fintech*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah dinamika dunia digital yang semakin cepat, preferensi masyarakat terhadap kebutuhan juga turut berubah, seperti halnya kebutuhan dalam bertransaksi (Afradini & Bahtiar, 2024). Salah satu contoh dari kebutuhan dalam bertransaksi adalah meningkatnya kebutuhan terhadap akses layanan keuangan yang lebih efisien dan praktis, yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja dengan adanya teknologi (Susanto et al., 2022).

Kemajuan teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat saat ini, di mana gadget dan internet menjadi bagian tak terpisahkan, didukung oleh adanya layanan berbasis teknologi digital yang mempermudah berbagai aktivitas sehari-hari. Hal ini mendorong pertumbuhan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology (Fintech)* (A'la, 2021).

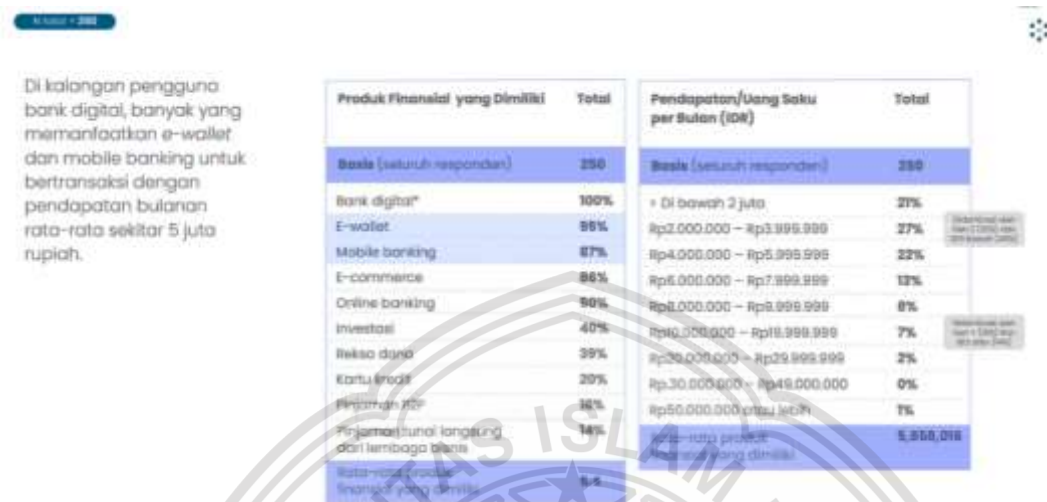
Istilah *financial technology* telah lebih dulu digunakan pada negara-negara maju di dunia, dan dalam beberapa tahun ini, Indonesia juga telah mengadopsi penggunaan *financial technology*. Perubahan preferensi dan kebiasaan manusia melatarbelakangi adopsi ini, karena manusia cenderung mencari cara yang praktis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam beberapa aspek kehidupan, manusia lebih mengutamakan solusi yang menawarkan kemudahan dan efisiensi, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknologi yang dapat menjadi cara cepat untuk menyelesaikan berbagai urusan (Narastri, 2020).

Financial technology adalah penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Peraturan Bank Indonesia, 2017, hal. 3). Sedangkan, menurut Otoritas Jasa Keuangan, *financial technology* adalah sebuah inovasi yang memanfaatkan penggunaan teknologi dalam industri jasa keuangan. Produk *fintech* dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik, seperti pembayaran (*payment*), pendanaan (*funding*) seperti pinjam-meminjam, perbankan (*digital banking*), Pasar Modal (*capital market*), perasuransian (*insurtech*), jasa pendukung (*supporting fintech*), dan inovasi keuangan digital lainnya (<https://www.ojk.go.id>, 2019)

Financial technology telah membuka banyak peluang dalam keuangan digital, salah satunya adalah aplikasi perbankan seperti *mobile banking* (m-banking) (Mujiatun et al., 2022). M-banking menjadi salah satu implementasi dari *fintech* yang semakin digemari oleh masyarakat. Hal ini karena *mobile banking* menawarkan kemudahan untuk transaksi perbankan melalui perangkat *mobile* (Alia et al., 2024).

Transaksi *mobile banking* pada triwulan I 2024 mengalami kenaikan sebesar 85, 65% dari tahun lalu yaitu triwulan I 2023. Kenaikan ini menunjukkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan *mobile banking* sebagai sarana untuk bertransaksi keuangan (Antara, 2024). Laporan hasil studi yang dirilis oleh Populix (2024) menyatakan *mobile banking* menempati posisi kedua sebagai layanan bank digital yang banyak digunakan dengan total 87%. Dalam studi ini juga

ditemukan bahwa sebagian besar pengguna bank digital adalah Gen Z (60%) dan disusul oleh generasi Milenial.



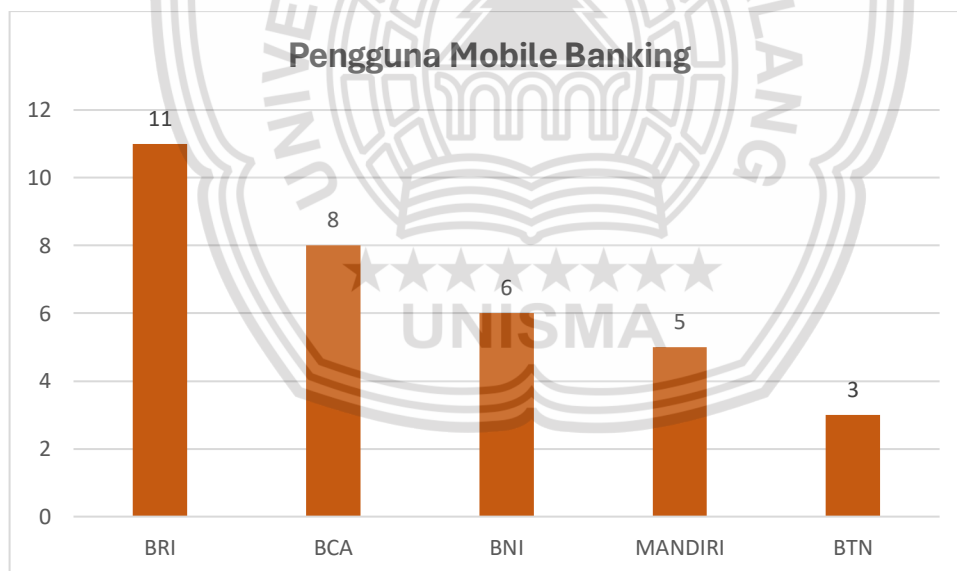
Gambar 1.1 Produk finansial yang banyak dimiliki

Sumber data: (Populix, 2024)

Melihat dominasi Gen Z dalam pengguna bank digital di Indonesia mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada komunitas Girl Boss Indonesia. Girl Boss Indonesia merupakan sebuah komunitas di mana perempuan Indonesia dapat mengembangkan diri untuk masa depan yang lebih cerah, sesuai dengan visi dari Girl Boss Indonesia yaitu menjadi komunitas nomor 1 untuk perempuan yang dapat membentuk sumber daya manusia berkualitas tinggi, yang memiliki karakter mulia, dan berkontribusi untuk Indonesia. Nilai-nilai inti yang dijunjung oleh komunitas ini meliputi kesehatan, keuangan, sikap, lingkungan, pengembangan diri dan sosial (<https://girlbossindonesia.carrd.co>, 2023).

Girl Boss Indonesia (GBI) didirikan pada 8 agustus 2022 sebagai wadah bagi perempuan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Komunitas ini mendorong anggotanya untuk mengasah keterampilan, membangun karakter, meningkatkan wawasan, dan menumbuhkan pola pikir yang lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Girl Boss Indonesia memberikan pengalaman nyata yang bertujuan untuk membangun kesungguhan dalam menata karir dan masa depan yang lebih terarah.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan kepada anggota Girl Boss Indonesia dengan 33 responden. Penggunaan layanan *fintech* khususnya *mobile banking* berdasarkan bank dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.2 Penggunaan Layanan

Sumber data: (Data primer diolah, 2024)

Meskipun penggunaan layanan *mobile banking* saat ini semakin populer berkat kemudahan yang ditawarkan. Namun, pemahaman lebih dalam mengenai

faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat individu untuk memilih menggunakan layanan tersebut masih diperlukan. Beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* antara lain adalah efektivitas dan faktor risiko, termasuk risiko keamanan. Kedua faktor ini menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan *mobile banking* (Pramella & Soleha, 2023).

Efektivitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan kata lain efektivitas menekankan hasil yang diperoleh sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Sanjaya, 2020). Sedangkan risiko keamanan adalah ancaman terhadap data atau informasi yang disimpan, diproses, atau dipertukarkan oleh organisasi maupun individu. Ancaman ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk *hacker*, virus komputer, kegagalan sistem, kejahatan siber, dan insiden keamanan (Putra, 2023).

Saputri & Siregar (2023) menyatakan bahwa variabel efektivitas memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada pelaku UMKM keripik sambal cap teri di Kelurahan Pandan. Sedangkan, Rachmawati & Trisnaningsih (2023) ditemukan bahwa nilai variabel efektivitas tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa efektivitas tidak berkontribusi atau tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan layanan *fintech* pada kalangan mahasiswa/i akuntansi UPN Veteran Jawa Timur angkatan 2019-2021.

Nurfadezi & Algusri (2024) menyatakan bahwa keamanan *mobile banking* memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Sebaliknya, Mukhtisar *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa variabel keamanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Penelitian terkait pengaruh risiko terhadap minat penggunaan *fintech*, seperti pada *mobile banking* telah banyak dilakukan. Namun, kebanyakan penilitan berfokus pada risiko secara umum tanpa memperhatikan dimensi khusus seperti risiko keamanan yang mungkin akan dihadapi oleh pengguna. Penelitian tentang efektivitas juga sudah banyak dilakukan namun jarang peneliti yang menggabungkan kedua variabel ini, yaitu variabel efektivitas dan risiko keamanan secara bersamaan untuk melihat pengaruhnya terhadap minat penggunaan layanan *mobile banking*.

Selain itu, perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh efektivitas dan risiko keamanan terhadap minat penggunaan *financial technology* menarik perhatian penulis untuk mendalami hal ini. Hal ini menunjukkan adanya gap terkait seberapa besar pengaruh efektivitas dan risiko keamanan terhadap minat penggunaan *fintech*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah faktor efektivitas dan risiko keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech* terutama untuk layanan *mobile banking*, khususnya pada kalangan Gen Z, yang mendominasi penggunaan bank digital saat ini. Komunitas Girl Boss Indonesia, menjadi sampel yang relevan untuk penelitian ini. Penelitian pada anggota komunitas Girl Boss Indonesia menarik diangkat karena hingga saat ini, belum ada penelitian yang membahas bagaimana minat penggunaan layanan *mobile banking* pada komunitas ini.

Dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh efektivitas dan risiko keamanan pada minat penggunaan *mobile banking*. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Efektivitas dan Risiko Keamanan terhadap Minat Penggunaan Fintech (Studi Kasus pada Anggota Komunitas Perempuan Girl Boss Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas dan risiko keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *fintech*?
2. Apakah efektivitas berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*?
3. Apakah risiko keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas dan risiko keamanan secara simultan terhadap minat penggunaan *fintech*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas terhadap minat penggunaan *fintech*.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko keamanan terhadap minat penggunaan *fintech*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai minat penggunaan *financial technology* serta berfungsi sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Akademisi

Untuk memperkaya literatur dan memberikan pengetahuan tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam minat menggunakan *mobile banking*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penyedia Layanan *Fintech*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi penyedia layanan *fintech* dalam merancang dan meningkatkan layanan *mobile banking* yang lebih efektif.

b. Bagi Pengguna *Fintech*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengguna layanan *fintech* khususnya *mobile banking* dalam

membuat keputusan yang lebih bijak terkait efektivitas dan risiko keamanan penggunaan aplikasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan risiko keamanan terhadap minat penggunaan *fintech* pada anggota komunitas perempuan Girl Boss Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diberikan kesimpulan pada studi ini sebagai berikut:

1. Efektivitas dan risiko keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas dan risiko keamanan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat dari responden dalam penggunaan *fintech*, khususnya layanan *mobile banking*.
2. Efektivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*, ini menunjukkan bahwa keefektifan dalam suatu layanan *financial technology* dapat menjadi pendorong bagi individu untuk menggunakan layanan tersebut.
3. Risiko keamanan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*, hal ini dikarenakan persepsi lain seperti efektivitas jauh lebih dominan pengaruhnya dibandingkan risiko keamanan. Dapat disimpulkan responden akan tetap memilih menggunakan *fintech* meskipun ada risiko keamanan yang bisa terjadi terhadap pengguna.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian ini hanya dilakukan di kalangan anggota komunitas perempuan Girl Boss Indonesia dengan total populasi 308 anggota dan jumlah sampel yang terbatas yaitu 105 responden. Hal ini tentunya mempengaruhi generalisasi hasil penelitian yang hanya berlaku untuk komunitas ini dan tidak dapat diperluas kepada populasi yang lebih besar.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu efektivitas dan risiko keamanan serta 1 variabel terikat yaitu minat penggunaan *fintech*. Sehingga mempengaruhi kedalaman analisis yang dapat dilakukan terhadap faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh namun tidak tercakup dalam penelitian ini.
3. Fokus penelitian ini terbatas hanya pada penggunaan *mobile banking* dalam konteks *financial technology*, sehingga hasil penelitian tidak dapat mencakup teknologi keuangan lainnya yang juga merupakan bagian dari industri *fintech*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Perusahaan

Peneliti memberikan saran pada sektor perbankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap layanan *fintech*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus penelitian lebih diperluas dengan melibatkan berbagai jenis layanan *financial technology* serta menggunakan populasi yang lebih besar. Peneliti juga dapat memperdalam analisis terhadap variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap minat penggunaan *fintech*.

3. Bagi Pembaca

Disarankan agar hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh efektivitas dan risiko keamanan terhadap minat penggunaan *fintech* khususnya dalam konteks layanan *mobile banking*.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, C. N. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Masyarakat Kota Medan)* [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/11915/>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afradini, A. R., & Bahtiar, E. (2024). *Swot Analysis Of The Application Of Sharia Banking Financial Technology At Bank Muamalat Pontianak*. 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/nisbah.v1i1.6>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alia, R., Firdausy, F. A., Lutfiana, S. A., Studi, P., Hukum, I., & Semarang, U. N. (2024). Analisis Efektivitas Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah dalam Transaksi Perbankan Digital. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 7(2). <https://doi.org/doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461>
- Antara. (2024). *Transaksi perbankan digital tumbuh 44 persen*. <https://www.antaraneews.com/infografik/4120593/transaksi-perbankan-digital-tumbuh-44-persen>
- Aprilia, C., & Amalia, R. (2022). How Perceived Security Influences Continuance Intention to Use Mobile Wallet. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 9(2), 271–288. <https://doi.org/10.24252/minds.v9i2.30083>
- Balaka, Y. (2022). Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi. In *Widina Bhakti Persada Bandung* (Issue 3).
- Cahyaningrum, N., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Brimo Di Bank Bri Cabang Martadinata Malang Tahun 2016- 2022. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 12(01), 667–683.
- Davis, F. D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results. In *Management*. Massachusetts Institute Of Technology.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Garfinkel, S. L., & Lipford, H. R. (2014). *Usable Security: History, Themes, and Challenges*. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-02343-9>
- Girl Boss Indonesia. (2023). *Girl Boss Indonesia*.

<https://girlbossindonesia.carrd.co/>

- Harianti, E. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(7), 1–17.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Metode Penelitian. In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0*. Eureka Media Aksara.
- Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. (2024). *Pengertian dan Jenis-jenis Kuesioner*. Kwikkiangie.Ac.Id.
<https://kwikkiangie.ac.id/2024/06/27/pengertian-dan-jenis-jenis-kuesioner/#>
- Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.-a). *Efektif*. Kbbi.Web.Id. Retrieved December 15, 2024, from <https://kbbi.web.id/efektif>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.-b). *Minat*. Kbbi.Web.Id. Retrieved December 13, 2024, from <https://kbbi.web.id/minat>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2021). *Principles of Marketing* (18th Editi). Harlow : Pearson Education Limited.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 12,). PT. Indeks.
- Kumalasari, E. R., & Algifari. (2024). Peran Gender Dalam Memoderasi Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan E-Money Di Yogyakarta. *Journal JEB*, 18(3), 1–11.
- Maulidya, N. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 325–354.
<https://doi.org/10.56436/jocis.v1i2.146>
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner*, 6(3), 1709–1718.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>

- Nurfadezi, A., & Algusri, J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMRI). *Economics, Accounting and Business Journal*, 4(1), 54–60.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *FAQ Terkait Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*. OJK. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/FAQ-Terkait-Layanan-Pinjam-Meminjam-Uang-Berbasis-Teknologi-Informasi---Kategori-Umum/FAQ-LPMUBTI - Kategori Umum.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/FAQ-Terkait-Layanan-Pinjam-Meminjam-Uang-Berbasis-Teknologi-Informasi---Kategori-Umum/FAQ-LPMUBTI-Kategori-Umum.pdf)
- Peraturan Bank Indonesia. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Financial Technology. In *Bank Indonesia* (Issue 19).
- Populix. (2024). *Studi Analisis Ekosistem dan Persepsi terhadap Bank Digital di Indonesia*.
- Pramella, J. I., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 799–811. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4040>
- Putra, M. I. A., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking dengan Gender sebagai variabel Moderasi. *PROFITA : Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(8), 1–12.
- Putra, R. A. (2023). *Risiko Keamanan Informasi dan Pentingnya IT Security Awareness*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/sijunjung/id/data-publikasi/artikel/3102-risiko-keamanan-informasi-dan-pentingnya-it-security-awareness.html>
- Rachmawati, D. A., & Trisnarningsih, S. (2023). Pengaruh Efektivitas, Manfaat dan Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan E-Wallet pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2730–2741. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4267>
- Rahardjo, D. A. S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Rossa, A., & Ashfath, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan Terhadap Impulse Buying Pengguna Spaylater (Shopee Pyalater) di jadetabek. *Prosiding SNAM PNJ*, 2(01), 1–15. <https://doi.org/10.59422/global.v2i01.185>
- Sanjaya, A. B. (2020). *Efektivitas Program Area Traffic Control System (ATCS) dalam Meminimalisir Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Bandung*. Universitas

Komputer Indonesia.

- Saputri, S. W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2019). *Consumer Behavior* (12th ed.). Harlow : Pearson Education.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories : An Educational Perspective*. Pearson Education Limited.
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35–48. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1623>
- Siagian, S. p. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sucahyowati, H. (2017). *Pengantar Manajemen*. Wilis.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Susanto, H., Wathan, H., & Fadhilah, D. (2021). Pengaruh efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi pada fintech. *Jurnal Konferensi Nasional Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, April, 257–262.
- Susanto, I., Mukri, M., Bahrudin, M., & Hanif, H. (2022). Efektivitas dan Risiko Penggunaan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 161–170. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.73>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(1), 157–178. <https://doi.org/10.2307/41410412>
- Wandi, J., Bachri, S., & Parubak, B. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bni Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 6(1), 88–96. <https://doi.org/10.22487/jimut.v6i1.175>
- Wardhana, A. (2024). *Perilaku Konsumen di Era Digital*. CV. Eureka Media Aksara.

- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*. CV Science Techno Direct.
- Wijaya, J. P., & Sri, D. (2023). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Umkm Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.32524/jia.v2i1.840>
- Yani, S., Usdeldi, & Ridho, T. (2024). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan BSI Mobile (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). *Jurnal Komunitas Dosen Indonesia*, 6 (2), 341–349.

